

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Kepala sekolah adalah pemimpin dan sekaligus penanggung jawab terselenggaranya pembelajaran yang berkualitas di sekolah. Pembelajaran yang tinggi yang ditandai dengan kinerja yang baik. Oleh karena itu, kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk menjamin adanya proses peningkatan profesionalisme guru sekaligus melakukan penilaian kinerjanya. Salah satu upaya penting dalam pengembangan pengembangan profesionalisme dan peningkatan kinerja guru di sekolah adalah supervisi kepada guru.<sup>1</sup> “Supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran demi pencapaian tujuan akademik”.<sup>2</sup> Supervisi akademik merupakan upaya membantu guru-guru mengembangkan kemampuannya mencapai tujuan akademik. Dengan demikian, berarti, esensial supervisi akademik adalah membantu guru mengembangkan kemampuan profesionalismenya.<sup>3</sup>

Peran guru dalam pembelajaran sangat penting untuk

---

<sup>1</sup> Setyo Hartanto, Sodik Purwanto, *Supervisi dan Penilaian Kinerja Guru*, Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2019, 1.

<sup>2</sup> Manullang., “Dasar-dasar Manajemen” , (Yogyakarta : UGM University Press 2005), 179.

<sup>3</sup> Saiful Bahri, *Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru*, ejournal , bbg.ac.id ISSN 2086 –1397 , Volume V Nomor 1. Januari –Juni 2014, 102.

keberhasilan dan kebermaknaan pembelajaran. Kemampuan guru untuk menjalankan perannya sebagai seorang pendidik dituntut adanya inovasi dan perbaikan secara terus menerus untuk peningkatan kualitasnya. Tugas seorang guru tidak hanya mengajarkan pengetahuan, tetapi bertanggung jawab untuk mendidik seorang peserta didik untuk menjadi manusia yang berguna dimanapun dia berada, baik di lingkungan rumah, lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat.

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan karena dengan pendidikan dapat mencerdaskan kehidupan dan membentuk watak bangsa. Hal ini sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang terdapat dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Dalam dunia pendidikan, peran guru sangatlah penting, yakni orang yang bertanggungjawab mencerdaskan kehidupan anak didik, dan bertanggungjawab atas segala, sikap, tingkah laku dan

perbuatan dalam rangka membina anak didik agar menjadiorang yang bersusila, cakap, dan berguna baginusa dan bangsa. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah . Karena guru mempunyai peranan penting dalam dunia pendidikan, maka guruh arus memiliki kinerja yang baik.

Kinerja adalah tingkat keberhasilan seseorangatau kelompok orang dalam melaksanakantugas dan tanggung jawabnya serta kemampuan untuk mencapai tujuan dan standar yang telah ditetapkan.<sup>4</sup> Sedangkan menurut Timple bahwa kinerja merupakan hasil darifungsi pekerjaan atau kegiatan tertentu yang didalamnya terdiri dari tiga aspek yaitu kejelasan tugas atau pekerjaan yang menjadi tanggungjawabnya; kejelasan hasil yang diharapkandari suatu pekerjaan atau fungsi; dan kejelasan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan agar hasil yang diharapkan dapat terwujud. Untuk melihat dan menilai serta membantu kinerja guru agar semua kegiatan yang telah terprogram dapat berjalan secara efektif dan efisien serta sesuai dengan apa yang telah

---

<sup>4</sup> Sulistyorini. (2001). Hubungan antara Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dan Iklim Organisasi dengan Kinerja Guru. Ilmu Pendidikan

direncanakan diperlukan pengawasan atau supervisi oleh kepala sekolah.<sup>5</sup>

Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Sahertian bahwa pengawasan atau supervisi pendidikan tidak lain dari usaha memberikan layanan kepada stakeholder pendidikan, terutama kepada guru-guru, baik secara individu maupun secara kelompok dalam usaha memperbaiki kualitas proses dan hasil pembelajaran.<sup>6</sup> Tujuan supervisi adalah membantu guru mengembangkan kemampuannya mencapai tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik, yaitu dengan peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru mengajar, peningkatan komitmen (commitment), dan kemauan (willingness) serta motivasi (motivation) guru, sebab dengan meningkatkan kemampuan dan motivasi kerja guru, kualitas pembelajaran akan lebih meningkat.<sup>7</sup> Supervisi atau pembinaan guru tersebut lebih menekankan pada pembinaan profesional guru yakni pembinaan yang lebih diarahkan pada upaya memperbaiki dan meningkatkan kemampuan profesional guru. Guru profesional memiliki kemampuan profesional dengan berbagai kapasitasnya

---

<sup>5</sup> Timple, A. Dale. (1992). Kinerja. Jakarta: PT. Gramedia Asri Media.

<sup>6</sup> Sahertian, Piet. Konsep-Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan Dalam rangka (2000) Pengembangan Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

<sup>7</sup> Uus Ruswenda . Berbagai Faktor Dalam Supervisi Akademik Pengawas Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Di Kabupaten Kuningan. Tesis. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Administrasi Kekhususan Administrasi dan Kebijakan Pendidikan. Universitas Indonesia. (2011)

sebagai pendidik.<sup>8</sup> Guru profesional memiliki pengalaman mengajar, kapasitas intelektual, moral, keimanan, ketakwaan, disiplin, tanggungjawab, wawasan kependidikan yang luas, kemampuan manajerial, terampil, kreatif, memiliki keterbukaan profesional dalam memahami potensi, karakteristik dan masalah perkembangan peserta didik, mampu mengembangkan rencana studi dan karir peserta didik serta memiliki kemampuan meneliti dan mengembangkan kurikulum.

Menjadi seorang guru bukanlah sebatas pekerjaan melainkan sebuah profesi yang dimana profesi menuntut mempunyai profesionalisme. Profesionalisme dalam dunia Pendidikan mewajibkan seluruh anggota profesinya untuk meningkatkan kualitasnya dan memberikan pelayanan yang terbaik serta optimal kepada peserta didik maupun orang tua. Maka dari itu, seorang guru dituntut untuk memiliki keempat kompetensi guru. Kompetensi guru harus terus menerus dibina dan diperbaiki sehingga guru mampu menjadikan Pendidikan yang bermakna serta bermutu. Upaya perbaikan dan pembinaan kompetensi tersebut dapat dilakukan melalui kegiatan supervisi akademik.

Salah satu tugas kepala sekolah adalah menjadi supervisor dalam pelaksanaan supervisi akademik. Oleh karenanya, kepala sekolah diharapkan mampu memahami konsep dan metode supervisi

---

<sup>8</sup> Jerry H. Makawimbang . Supervisi dan Peningkatan Mutu Pendidikan. Bandung, Alfabeta. (2011)

akademik sebagai landasan tugasnya .<sup>9</sup> Setelah memahami prinsip serta metode supervisi akademik, kepala sekolah dapat melaksanakan tugas sebagai supervisor secara profesional, sehingga terdapat peningkatan kemampuan kompetensi profesional guru.

Supervisi dipecah menjadi 2 tipe yaitu supervisi akademik dan supervisi menejerial. Supervisi akademik merupakan upaya revisi pengajaran seperti langkah perkembangan jabatan profesional guru yang berintegrasi pada kebutuhan orang dengan tujuan dan tugas –tugas sekolah.<sup>10</sup> Supervisi akademik ialah salah satu tugas yang wajib dilaksanakan oleh kepala sekolah.<sup>11</sup> Supervise akademik kepala sekolah berkaitan dengan metode kepala sekolah mempersiapkan dan memfasilitasi guru lewat penyediaan kebutuhan guru, pembagian tugas mengajar, serta pengadaan sarana yang lain. Fokus kegiatan supervisi akademik yaitu memperbaiki, menilai, meningkatkan, dan mengembangkan kualitas pembelajaran yang dilakukan guru. Pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah dapat meningkatkan proses pembelajaran jika dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku.<sup>12</sup> Oleh karenanya, kepala sekolah sebagai supervisor dituntut untuk mampu melakukan

---

<sup>9</sup> Baharudin, H, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Sistem kepemimpinan Kepala Madrasah*, Jurnal Ilmu Tarbiyah At-Tajdid, 6(1) (2017)., 1–26.

<sup>10</sup> Jailani, M. sahran, *Pengembangan Sumber Belajar Berbasis Karakter Peserta Didik (Ikhtiar optimalisasi Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)*, Nadwa, 10(2), (2017), 175.

<sup>11</sup> Prasajo Lantip Diat, M.Pd, Drs. Sudiyono, M. S. (2011). “Supervisi Pendidikan”. Yogyakarta: Gava Media.

<sup>12</sup> Zulfikar, Y. S. I. (2017). *Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Sd Negeri 2 Calang Kabupaten Aceh Jaya*. Jurnal Administrasi Pendidikan : Program Pascasarjana Unsyiah, 5(3), 192–198

supervisi akademik bagi guru-guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Terkait dengan kompetensi guru yang sudah dibahas di atas, dalam UU RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dikatakan bahwa kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keadilan serta sikap yang wajib dimiliki, dihayati, dan dipahami oleh guru ataupun dosen dalam melakukan tugas keprofesionalannya. Kompetensi guru dibagi menjadi 4 yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Pada penelitian ini yang akan dibahas adalah Profesionalisme guru SD yang menyangkut ke empat kompetensi guru tersebut. Diantara empat kompetensi tersebut diantaranya kompetensi profesionalisme. Kompetensi profesional guru merupakan berbagai kemampuan yang diperlukan agar dapat mewujudkan dirinya sebagai guru atau pendidikan profesional. Kompetensi profesional berkaitan dengan bidang studi, diantaranya adalah:

1. Memahami mata pelajaran yang telah dipersiapkan untuk mengajar,
2. Memahami standar kompetensi dan standar ini mata pelajaran yang tertera dalam peraturan pemerintah serta bahan ajar yang ada dalam kurikulum,
3. Memahami struktur, konsep, dan metode keilmuan yang menaungi materi ajar,

4. Memahami hubungan konsep mata pelajaran terkait,
5. Menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>13</sup>

Program supervisi akademik sangat penting untuk perbaikan kualitas pembelajaran, namun pada kenyataannya pelaksanaan supervisi akademik menjadi hal yang sulit mengingat tugas dan peran kepala sekolah tak hanya berperan dalam lingkup sekolah, tetapi juga di luar lingkup sekolah. Penentuan waktu pelaksanaan supervisi akademik menjadi penyebab kurang maksimalnya hasil supervisi akademik. Apalagi, kegiatan supervisi akademik harus dilaksanakan secara terus menerus. Itu merupakan realita di lapangan yang menunjukkan bahwa manajerial waktu pelaksanaan supervisi akademik masih berbenturan dengan jadwal lain. Kesenjangan lain yang terjadi adalah kepala sekolah dan guru tidak mengetahui adanya hubungan antara pelaksanaan supervise akademik dengan peningkatan kompetensi guru terkhusus kompetensi profesional guru, sehingga dalam tindak lanjut supervisi akademik upaya perbaikan dan pembinaan terhadap kompetens profesional guru tidak berjalan secara maksimal.

Kondisi nyata yang terjadi pada SDN Parsanga IV adalah kegiatan supervisi akademik dilakukan dengan adanya inovasi baru oleh kepala sekolah yaitu berupa pemantauan pra supervisi atau pelaksanaan tindak lanjut supervisi dengan mengamati pada CCTV

---

<sup>13</sup> Bermawi, Y., & Fauziah, T, “Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Profesional Guru”, 1(4) (2015), 16-24.

yang dipasang pada setiap kelas, agar kepala sekolah dapat melakukan supervisi dan tindak lanjut supervisi tanpa harus terkendala waktu dan kegiatan kegiatan lain yang dapat menghambat pelaksanaan supervisi itu sendiri..

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini yang akan dibahas adalah Bagaimana inovasi supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah

SDN Parsanga IV terhadap profesionalisme guru ?. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Inovasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah terhadap Profesionalisme Guru di SDN Parsanga IV Kecamatan Kota Sumenep”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian dimaksudkan untuk membatasi permasalahan yang akan dibahas, sehingga masalah-masalah tersebut nantinya menjadi terarah dan jelas, adapun permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana inovasi supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah SDN Parsanga IV terhadap profesionalisme guru ?
2. Bagaimana Hasil inovasi supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah SDN Parsanga IV terhadap profesionalisme guru?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk untuk menjawab pertanyaan dari fokus

penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui inovasi supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah SDN Parsanga IV terhadap profesionalisme guru.
2. Untuk Mengetahui hasil inovasi supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah SDN Parsanga IV terhadap profesionalisme guru

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Secara teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan manfaat sebagai sumbangan pemikiran bidang inovasi supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah dan Memberikan khazanah teori pengelolaan lembaga pendidikan dalam meningkatkan profesionalisme guru di lembaga Sekolah Dasar.
  - b. Hasil penelitian ini dimaksudkan sebagai materi evaluasi dan materi informasi terkait inovasi supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah.
  - c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber atau materi bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian yang sejenis.
2. Secara praktis
  - a. Dapat dijadikan sebagai sumbangsi pemikiran dalam pengembangan keilmuan khususnya dalam inovasi supervisi akademik yang

dilakukan kepala sekolah terhadap profesionalisme guru.

- b. Dengan penelitian ini diharapkan peneliti dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah diperolehnya dilapangan ketika melaksanakan kegiatan supervisi terhadap guru yang ada di instansi tempat bekerja serta memperluas pengetahuan ilmiah peneliti tentang inovasi supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah terhadap profesionalisme guru.

#### **E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian**

Penelitian mengenai Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Profesionalisme Guru telah dilakukan beberapa peneliti. Berdasarkan hasil penjelajahan peneliti, terdapat beberapa hasil penelitian yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Saiful Bahri tentang “ *Supervisi Akademik dalam Peningkatan Profesionalisme Guru*”<sup>14</sup>. Supervisi akademik merupakan upaya membantu guru-guru mengembangkan kemampuannya mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian, berarti, esensi supervisi akademik itu sama sekali bukan menilai unjuk kerja guru dalam mengelola proses pembelajaran, melainkan membantu guru mengembangkan kemampuan profesionalismenya.

---

<sup>14</sup> Saiful Bahri, *Supervisi Akademik dalam Peningkatan Profesionalisme Guru*, ejournal.bbg.ac.id, Volume V Nomor 1. Januari –Juni 2014

Guru akan bekerja secara profesional apabila ia memiliki kompetensi yang memadai. Maksudnya adalah seorang guru akan bekerja secara profesional apabila ia memiliki kompetensi secara utuh. Seseorang tidak akan bisa bekerja secara profesional apabila ia hanya memenuhi salah satu kompetensi di antara sekian kompetensi yang dipersyaratkan. Kompetensi tersebut merupakan perpaduan antara kemampuan dan motivasi. .

2. Penelitian yang dilakukan oleh Iis Istianah tentang” *Implementasi Program Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di SMAN 1 Cikarang Utara dan MAN Bekasi* “<sup>15</sup>.Program supervisi akademik yang disusun kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru terprogram dalam satu tahun di semester ganjil dan genap dan dilaksanakan pada awal semester di setiap tahun dalam bentuk supervisi kunjungan kelas dengan menjadwalkan waktu untuk mensupervisi; supervisi terbagi menjadi tim yang terdiri dari kepala sekolah/madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, dan guru senior yang berpengalaman; membuat sebuah forum komunikasi bagi guru pegawai negeri sipil; hasil supervisi didiskusikan bersama tim dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).

Pelaksanaan supervisi akademik mengacu kepada standar pendidikan

---

<sup>15</sup> Iis Istianah tentang, *Implementasi Program Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di SMAN 1 Cikarang Utara dan MAN Bekasi*, ejournal.Upi.edu Volume 16, 1

nasional. Sekolah memiliki Standart Operating Procedure (SOP) sebagai acuan dalam pelaksanaan supervisi akademik dan membuat kesepakatan bersama dengan guru yang disupervisi. supervisi diawali dengan sosialisasi yang dilakukan oleh kepala sekolah/madrasah dan wakil kepala sekolah/madrasah kepada guru yang akan disupervisi. Keterlibatan guru mulai dari tahap perencanaan supervisi/ pra supervisi, tahap pelaksanaan supervisi dan tahap hasil dari supervisi/pasca supervisi.;

Dampak supervisi akademik terhadap profesionalisme guru dan mutu lulusan yaitu guru mengetahui dan memperbaiki kekurangan dan kelemahan dalam kegiatan belajar mengajar; Guru dapat meningkat dari segi metode pembelajarannya, teknis belajar mengajarnya, penguasaan kelasnya, kedisiplinan, kualitas mengajar yang lebih baik; Guru setelah disupervisi dapat lebih percaya diri dalam mengajar; Prestasi siswa dari segi akademik dan non akademik meningkat seperti budi pekerti, etika, saling menghargai, semangat belajar, pembelajaran lebih menyenangkan, komunikasi menjadi multi arah, nilai ujian

sekolah dan nasional yang baik, serta diterima di perguruan tinggi negeri. Rekomendasi; Dalam upaya peningkatan profesionalisme guru melalui program supervisi akademik kepala sekolah dengan mengadakan rutinitas musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) setiap bulan, mengadakan forum komunikasi informal bersama

guru dan supervisor, mengadakan seminar dan pelatihan profesionalisme yang melibatkan guru dalam lingkup internal sekolah agar tujuan peningkatan profesionalisme guru dapat tercapai. Guru dapat berusaha meningkatkan kesadaran dan pengembangan diri akan pentingnya kompetensi yang harus dimiliki guru sehingga mampu berkontribusi lebih baik lagi dalam peningkatan mutu pendidikan di Indonesia.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Achmad Karimulah tentang “Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah Sebagai Upaya Meningkatkan Profesionalisme Guru Untuk Memotivasi Belajar Siswa MTs Muqoddimatul Akhlak Curah Wungkal Silo Jember”<sup>16</sup>. Diperoleh kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut: (1) Pelaksanaan supervise akademik kepala madrasah dalam membantu guru menyusun rencana pembelajaran sebagai upaya meningkatkan profesionalisme guru untuk memotivasi belajar siswa Mts Muqoddimatul Akhlak Curah Wungkal Silo Jember, yaitu semua guru diwajibkan membuat Rencana pembelajaran, semua guru diberikan kesempatan untuk melakukan konsultasi/bimbingan, telah terjadwal dalam rencana program supervisi kepala madrasah dengan teknik pertemuan individu, dengan proses awal memeriksa RPP guru

---

<sup>16</sup> Achmad Karimulah, *Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah Sebagai Upaya Meningkatkan Profesionalisme Guru Untuk Memotivasi Belajar Siswa MTs Muqoddimatul Akhlak Curah Wungkal Silo Jember*, Southeast Asian Journal of Islamic Education Management Vol. 3 No.1 (2022), pp13-34

yang akan disupervisi, memberikan penilaian terhadap RPP dan memberikan saran revisi jika diperlukan untuk perbaikan perangkat pembelajaran selanjutnya

(2) Pelaksanaan supervise akademik kepala madrasah dalam membantu mengembangkan kemampuan guru mengelola proses pembelajaran sebagai upaya meningkatkan profesionalisme guru untuk memotivasi belajar siswa Mts Muqoddimatul Akhlak Curah Wungkal Silo Jember, yaitu Kepala Madrasah melakukan supervisi dengan teknik kunjungan kelas, observasi kelas dan pertemuan individu. Penilaian pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh Kepala Madrasah adalah proses pembelajaran di kelas yang meliputi: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup

(3) Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Membimbing Perilaku Mengajar Guru sebagai Upaya Meningkatkan Profesionalisme Guru untuk Memotivasi Belajar Siswa Mts Muqoddimatul Akhlak Curah Wungkal Silo Jember yaitu Kepala madrasah senantiasa mengingatkan dan memberi contoh perilaku yang baik kepada para guru dengan teknik supervisi penilaian diri sendiri dan pertemuan individu. Adapun Perilaku mengajar guru untuk menjadi guru profesional dipengaruhi oleh kemauan dan kesungguhan guru untuk mengembangkannya.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Messi, Wiwin Anggita Sari, Murniyati tentang “ Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Sekolah Sebagai Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru”<sup>17</sup>. Dari temuan penelitian dan pembahasan hasil pada bagian terdahulu, maka pelaksanaan supervisi akademik oleh pengawas sekolah sebagai upaya peningkatan kemampuan profesionalisme guru dalam meningkatkan mutu pendidikan pada SMP Negeri 44 Palembang dapat disampaikan sebagai berikut : pengawasan yang dilakukan dalam kegiatan supervisi menerapkan tiga model pendekatan, yakni: menggunakan pendekatan kedinasan, mitra kerja, dan kekeluargaan serta Teknik yang dikembangkan oleh pengawas dalam melaksanakan supervisi akademik di SMP Negeri 44 Palembang cukup bervariasi. Teknik-teknik supervisi itu adalah teknik supervisi individual (observasi kelas, kunjungan kelas, dan pertemuan individual), dan teknik supervisi kelompok (rapat supervise/pertemuan guru, kepanitiaan dan kerja kelompok seperti dalam MGMP);

**Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian**

No	Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
----	------------	-----------	-----------	-------------------------

<sup>17</sup> Messi, Wiwin Anggita Sari, Murniyati, *Pelaksanaan Supervisi akademik Pengawas Sekolah Sebagai Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru*, jurnal.univpgri-palembang Volume 3, 1, 2018

1	Saiful Bahri	Profesional guru	Supervisi Akademik.	Inovasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Profesionalisme Guru SDN Parsanga IV Kecamatan Kota Sumenep.
2	Iis Istianah	Profesionalisme guru	Implementasi Supervisi Akademik	
3	Achmad Karimulah	Pelaksanaan Supervisi akademik	Profesionalisme guru	
4	Wiwin Anggita Sari, Murniyati	Pelaksanaan Supervisi Akademik	Profesionalisme guru	

#### F. Definisi Istilah.

Defenisi istilah merupakan penjelasan atas konsep penelitian yang ada dalam judul fokus penelitian. Defenisi istilah digunakan untuk mengatur pemahaman dan memberikan batasan bagi peneliti sehingga akan tetap fokus pada permasalahan yang ada. Adapun istilah-istilah yang perlu didefenisikan antara lain:

- a) Inovasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah adalah hal hal baru yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam melakukan supervisi akademik agar pelaksanaan supervisi akademik dapat berjalan efektif dan efisien dan hasilnya dapat dirasakan secara maksimal.

Profesionalisme guru merupakan kemampuan seorang guru untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pendidik, motivator dan evaluator yang meliputi kemampuan merencanakan, melaksanakan, menilai, serta mengevaluasi pembelajaran yang bermutu secara professional.